



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 03 Mei 2025

Halaman: 2

TERAS

Food Bank

PEMERINTAH Kota Yogyakarta bakal membagikan makanan berlebih yang masih layak konsumsi kepada warga miskin, lansia pra-sejahtera, mahasiswa kesulitan, hingga musafir melalui program Food Bank Lumbung Mataraman. Program ini akan melibatkan berbagai pihak sebagai pendonor, mulai dari hotel, restoran, rumah makan, katering, retail, masyarakat umum, hingga instansi pemerintah dan lembaga sosial.

Peluncuran Food Bank Lumbung Mataraman yang dijadwalkan pada 16 Mei 2025 itu bertujuan untuk menyelamatkan makanan berlebih yang masih layak konsumsi agar tidak terbuang. Pendekatan yang digunakan dalam program tersebut terdiri atas dua skema, yaitu food rescue untuk penyelamatan makanan berlebih yang siap konsumsi dan food charity untuk donasi bahan pangan. Jenis dan jumlah konsumsi yang didonasi tidak ditentukan, asalkan masih layak konsumsi dan tidak mudah basi. Makanan yang dikumpulkan diarahkan berupa snack.

Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY juga menyatakan dukungan terhadap Program Food Bank Lumbung Mataraman untuk menyalurkan makanan berlebih kepada warga yang membutuhkan. Apalagi saat ini hotel maupun restoran dalam membikin masakan juga harus dipertimbangkan pengeluarannya, sehingga anjuran sampai membuang-buang makanan berlebih.

Untuk menjamin kualitas, Pemkot memastikan seluruh makanan yang terkumpul dari pendonor akan melalui uji organoleptik, yaitu pemeriksaan tekstur, bau, dan rasa sebelum dialurkan kepada penerima manfaat. Hanya makanan yang lolos pemeriksaan yang akan didistribusikan. Dengan kolaborasi lintas sektor dan pengelolaan yang terstruktur, diharapkan program "Lumbung Mataraman" tumbuh progresif dan menjadi model ketahanan pangan berbasis solidaritas sosial di Kota Yogyakarta.

Sebagai langkah awal, program itu akan diterapkan di lingkungan internal Pemkot Yogyakarta melalui gerakan Rabu KORPRI. Setiap hari Rabu, organisasi perangkat daerah diminta untuk mengumpulkan kelebihan konsumsi dari kegiatan dinas, seperti snack atau makanan kecil yang masih layak konsumsi, untuk dikonsolidasikan di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kota Yogyakarta, mulai pukul 12.00 hingga 13.00 WIB. Pelaksanaan program itu nantinya akan bersinergi dengan BAZNAS serta komunitas non-profit yang bergerak di bidang penyelamatan pangan untuk mendistribusikan makanan kepada penerima manfaat yang disebut sebagai food heroes. ***

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Man			

Yogyakarta, 23 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005